# **BANTUL**



## Pasokan Gas Melon Ditambah 4 Persen

BANTUL (KR) - Dinas Perdagangan (Disdag) Bantul menambah pasokan gas subsidi elpiji 3 Kilogram atau gas melon sebesar 4 persen. Ini dilakukan untuk menghadapi kebutuhan Lebaran.

Kepala Disdag Bantul, Sukrisna Dwi Susanta, Senin (10/5), menuturkan penambahan tersebut sebanyak 4 persen atau sekitar 25 ribu tabung.

"Penambahan ini dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan kebutuhan. Meski berdasarkan perkiraan kenaikan kebutuhan tidak akan terlalu besar. Menyusul kebijakan pemerintah yang melarang mudik. Sebab berdasarkan pengalaman, kedatangan pemudik menjadi penyumbang terbesar kenaikan kebutuhan gas melon saat lebaran," jelasnya.

Berdasarkan data, sejak Januari 2021 tidak terdapat lonjakan kebutuhan, sehingga kuota bulanan selalu mencukupi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan prediksi warung kuliner akan menjadi penyumbang terbesar kebutuhan gas melon saat lebaran.

Terpisah, Pengurus Himpunan Pengusaha Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Koordinator Gas Bersubsidi Area Bantul, Roni Hendro, mengungkapkan kebutuhan gas melon tetap harus diperhatikan kecukupan stoknya.

"Apalagi pada hari besar seperti Idul Fitri dan sebagainya. Meskipun dimungkinkan kenaikan konsumsi tidak signifikan namun harus tetap dijaga jangan sampai stok terbatas sehingga harga membumbung tinggi di pasaran" tegasnya.

Roni menambahkan dengan adanya kebijakan pemerintah yang melarang mudik dimungkinkan kebutuhan akan stabil tak mengalami kenaikan berarti. Namun ternyata mudik kawasan aglomerasi (mudik antar kabupaten dalam provinsi) tetap diperbolehkan, maka sangat dibutuhkan kesiapsiagaan penambahan pasokan gas melon di tiap tiap kabupaten. (Aje)-f

#### TERLAMBAT BAYAR TIDAK DIDENDA

### Pelayanan Masyarakat Buka Kembali Senin

melayani masyarakat, seperti Samsat, Satlantas, Badan Pertanahan Nasional (BPN), Disdukcapil sambut Lebaran 2021 libur selama 5 hari mulai Rabu (12/5) hingga Minggu (16/5). Pelayanan masyarakat dibuka lagi Senin (17/5).

Di Samsat Bantul bagi yang membayar pajak kendaraannya melebihi tanggal jatuh tempo tidak dikenakan denda. Karena selama pandemi Covid-19 diberlakukan bebas denda hingga 30 Juni 2021 mendatang.

Menurut PJ Kasi Pendaftaran dan Penetapan Samsat Bantul, Evy Retno Dewi SE MSi, pembebasan denda pajak juga berlaku di semua Kantor Samsat Desa.

Terpisah Kasat Lantas Polres Bantul, AKP Amin Ruwito SH, menyebutkan pelayanan penerbitan SIM di Polres Bantul tutup selama 5 hari (12-16/5). Bagi pemegang SIM yang masa berlakunya habis pada tanggal 12 sam-

BANTUL (KR) - Kantor yang sifatnya pai dengan 16 Mei 2021 diberlakukan masa tenggang waktu dari 17 sampai dengan 29 Mei 2021 dengan mekanisme perpanjangan.

"Bagi pemegang SIM yang masa berlakunya habis tapi tidak melaksanakan perpanjangan pada masa tenggang waktu tersebut, maka dilaksanakan dengan mekanisme penerbitan SIM baru," jelas AKP Amin.

Sementara Kepala BPN Bantul, Iskandar Subagyo, selama pandemi Covid-19 pelavanan sertifikasi tanah dan lainnya di BPN Bantul dibatasi hanya sekitar 282 pemohon. Pemohon juga wajib mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.

Jelang Lebaran 2021 BPN Bantul libur mulai Rabu (11/5) hari ini hingga Minggu (16/5) dan buka kembali Senin (17/5), "Pasca Lebaran dipastikan pendaftar sertifikat akan mbludak, karena itu pemohon diharap tidak semua datang pada waktu berdekatan pasca-(Jdm)-f Lebaran," tuturnya.

#### KODIM 0729 DAN LK3 BANTUL

### Membagi Zakat bagi Pengemudi Becak

BANTUL (KR) - Jajaran Kodim 0729 Bantul membagikan 175 paket zakat berupa beras dan uang kepada pengemudi becak yang setiap harinya mangkal di jalan sekitar Markas Kodim 0729 Bantul dan warga dhuafa, Senin (10/5). Pada saat yang sama Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Bantul juga membagi 150 paket

sembako untuk pengemudi becak dan anak yatim di LKS Dwikarya Menden Bantul.

Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Agus Indra Gunawan, mengungkapkan pemberian paket zakat kepada para abang becak ini merupakan kegiatan rutin tiap tahun menjelang Idul Fitri atau Lebaran.

"Sasaran pemberian zakat para abang becak yang mangkal sekitar Makodim,



KR-Judimar

Dandim 0729 Bantul menyerahkan paket zakat kepada abang becak.

karena mereka yang dekat dengan Kodim dan yang bisa cepat memberikan informasi kepada Kodim jika akan terjadi gangguan keamanan di

masyarakat," papar Dandim. Dengan penyerahan zakat kepada para pengayuh becak tersebut diharapkan akan lebih mendekatkan hubungan TNI dan rakyat.

Sementara Ketua LK3 Bantul, H Sumarni, menjelaskan LK3 bekerjasama dengan LKS Bantul pada event-event tertentu mengadakan bakti sosial membagi paket sembako kepada anak yatim piatu diluar panti dan kaum dhuafa, termasuk pengemudi becak.

Setiap tahun diupayakan memberikan paket sembako saat menjelang lebaran kepada dhuafa, anak yatim dan pengemudi becak. (Jdm)-f

### Mudik Dilarang, Dinpar Tetap Optimis

BANTUL (KR) - Dinas Pariwisata Bantul sangat optimis kebijakan larangan mudik Lebaran 1442 H tidak serta merta menggerus kunjungan wisatawan. Dengan bertumpu wisatawan lokal, destinasi di Bantul tidak akan sepi pengunjung. Bahkan serangkaian persiapan telah dilakukan untuk menyambut liburan Lebaran tahun 2021.

"Sangat optimis, prediksi kami tetap terjadi peningkatan kunjungan wisatawan lokal di destinasi wisata di Kabupaten Bantul, khususnya di pantai selatan," kata Kasi Promosi Dinpar Bantul, Markus Purnomo Aji

SE, Senin (10/5).

Sebagai bentuk antisipasi wisatawan membludak, Dinpar Bantul mengadakan kegiatan pengendalian Lebaran. Program tersebut akan dilaksanakan Jumat-Senin (14-17/5) pukul 09.00-17.00, dengan melibatkan personel dari Ditpolairud Polda DIY, Polres Bantul, Kodim Bantul, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Angkatan Laut, Polsek, Koramil dan SAR Linmas.

"Lokasi pengendalian nantinya TPR Induk Parangtritis, TPR Depok, TPR Samas, dan TPR Pandansimo," ujarnya.

Dijelaskan, dalam kegiatan pengendalian selama empat hari bakal melibatkan 616 personel. Terbagi di empat titik dengan rincian, TPR Induk Parangtritis 83 orang perhari, TPR Depok 39 orang perhari, TPR Samas 17 orang perhari dan TPR Pandansimo sebanyak 15 orang perhari.

Markus Purnomo Adi mengungkapkan, tujuan kegiatan pengendalian tersebut, memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan, sebagai bentuk antisipasi kemacetan lalu lintas khususnya di kawasan pantai, termasuk mengakomodir komplain wisa-(Roy)-f tawan.

#### BAGIKAN 15 TON BERAS DAN 30.000 MASKER

### Pengusaha Tionghoa Dukung Investasi di Bantul

BANTUL (KR) - Program sosial Bagi Beras dan Masker (BBM) dari Pengusaha Tionghoa pada masyarakat di Bantul, menunjukkan kepedulian yang tinggi dan kebersamaan yang telah terjalin baik dengan warga dan Pemkab Bantul. Bahkan kini pengusaha Tionghoa tidak ragu lagi berinvestasi di Kabupaten Bantul untuk turut mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih

"Dulu memang warga Tionghoa sempat tidak berani/sulit mengembangkan usaha di Bantul, namun sejak Bupati Pak Idham Samawi hingga kini Bupati Pak Abdul Halim Muslih, pintu investasi usaha di Bantul terbuka untuk pengusaha Tionghoa dan potensial," ungkap Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi, Korwil DIY, Frananto Hidayat, saat penyerahan 15 ton beras dan 30.000 masker kepada Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, di Bale Perwita, Taman Perwacy, Banguntapan Bantul, Selasa (11/5).

Disebutkan, bantuan tahap II BBM dalam rangkaian Imlek Nasional Pengusaha Peduli bertajuk 'Padamu Negeri Kami Berbakti dan Peduli' di bulan Mei 2021 ini untuk wilayah Bantul penyalurannya dikoordinasikan oleh Yayasan Buddha Tzu Chi Korwil DIY meliputi Srimartani Piyungan, Bangunharjo Sewon, Muntuk Dlingo. Sebelumnya pada Tahap I sudah dibagikan 10 ton beras dan 20.000 masker di bulan April 2021 untuk wilayah Padukuhan Babadan Sitimulyo Piyungan Bantul, Baturetno, Potorono Banguntapan dan Wonokromo Pleret Bantul. "Yayasan Buddha Tzu Chi sejak 2003-2006 sudah akrab dengan warga Bantul dengan membagikan ribuan ton beras cinta kasih, juga pascagempa 2006 membangun Sekolah Terpadu di wilayah Jetis Bantul dengan nilai-nilai universal tanpa membawa simbol agama," ungkap Frananto yang juga Dirut Taman Perwacy dan Ketua Perkumpulan Warga Cantonese Yogyakarta (Perwacy) ini.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengapresiasi kepedulian pengusaha Tionghoa di tengah pandemi Covid-19 yang belum diketahui kapan berakhir. "Karena pandemi Covid-19 pertumbuhan ekonomi di Bantul negatif 1,66 persen. Terjadi konstraksi ekonomi yang berdampak pada kemampuan ekonomi masyarakat, bantuan yang tepat sasaran ini akan meringankan beban masyarakat Bantul," ujamya.

Dikatakan, Pemkab Bantul juga tengah menggodog peraturan dan kebijakan iklim usaha agar bisa tumbuh baik. "Bantul membuka investasi seluas-luasnya untuk pertumbuhan ekonomi sehingga bisa diciptakan kesejahteraan. Bantul welcome untuk usaha dengan mempermudah/memperlancar investasi di Bantul," tegasnya.

Selanjutnya pelaksanaan BBM di Bale Perwita dibagi dalam beberapa pos untuk menghindari kerumunan dengan prokes Covid-19. Terlihat hadir dan turut membagikan secara simbolis tokoh masyarakat mantan Bupati Bantul Hj Sri Surya Widati, Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan, Panewu (Camat) Banguntapan Drs Fauzan Mu'arifin, Panewu Piyungan Roy Robert EB AP MM, Panewu Sewon Drs Danang Erwanto



Frananto Hidayat didampingi Ellyn Subiyanti menyerahkan beras dan masker kepada Bupati Bantul untuk diserahkan pada Panewu daerah penerima BBM..



Frananto Hidayat menandatangani berita acara penyerahan 15 ton beras dan 30.000 masker bersama Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih.

MSi, Lurah Srimartani Piyungan Mulyana, Lurah Bangunharjo Sewon Yuni Ardi Wibowo SSos, Lurah Baturetno Sarjaka, Lurah Potorono Prawata, Danramil Sewon Kapten Inf Nuryanto, Danramil Piyungan, Kapten Inf Surono, Kapolsek Banguntapan Kompol Zaenal Supriyatna, Kapolsek Sewon Kompol Suyanto SH, Kapolsek Piyungan Kompol Suraji SH, serta Ketua Paguyuban, tokoh Tionghoa Yogya. Pembagian berjalan lancar dipandu MC GM Taman Perwacy Nuning Saptaningsih didukung staf Taman Perwacy dan Perwita Group.

Sementara Koordinator BBM untuk wilayah DIY, Ellyn Subiyanti, menyebutkan BBM sebagai program nasional 1 juta paket beras dan masker untuk warga terdampak pandemi Covid-19 di 6 (enam) Provinsi di Jawa.

"Setiap paket berupa beras 10 kg dan 20 masker untuk setiap KK. Bantuan tahap II BBM di DIY total 75 ton beras dan 150.000 masker dibaqikan merata ke 5 kabupaten/kota wilayah DIY pada bulan Mei 2021 ini. Sebelumnya bantuan Tahap 1 sebanyak 80 ton beras dan 160.000 masker sudah dibagikan bulan April 2021 untuk warga terdampak pandemi Covid-19, Rencana Tahap 3 di bulan Juni 2021 disiapkan 45 ton beras, dan 90.000 masker untuk DIY," jelasnya.

Ellyn yang juga Ketua Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) DIY ini menyebutkan penyaluran BBM ini juga didukung Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Persatuan Umat Buddha Indonesia (Permabudhi), Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) dan Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI). "Sebagai wujud sumbangsih dan kepedulian Tionghoa sebagai bagian dari bangsa Indonesia," ucap Ellyn.

Ketua Paguyuban Warga Tionghoa Bhakti Putera Muwardi Gunawan, Pengurus Hin An Hwee Koan Anwar Priyadi, Pengurus Tzu Chi Agung Budiono, Ketua Permabudhi DIY Agus S, Pengurus Hakka Jogja Fantoni, Ketua PITI Korwil DIY Hj Lie Sioe Fen, dan lainnya, juga generasi muda Tionghoa terlihat hadir dan aktif mendukung kegiatan BBM



Foto bersama Bupati Bantul, Pengusaha/Tokoh Tionghoa Yogya dan tamu undangan usai seremoni penyerahan beras dan masker.



Ragam warna di kehidupan pada tahun ini Berbuah kemenangan besar bagi yang ikhlas menjalaninya



Mohon Maaf Lahir & Batin

